

## Indosat Melaporkan Ikhtisar Keuangan Yang Diaudit

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

*Menutup tahun dengan hasil yang baik*

**Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2016:** PT Indosat Tbk (“Indosat Ooredoo” atau “Perusahaan”) (Simbol: ISAT:BEI) mengumumkan bahwa Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan konsolidasian diaudit untuk tahun 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) kepada otoritas pasar modal terkait. Laporan lengkap tersedia di situs perusahaan [www.indosatooredoo.com](http://www.indosatooredoo.com).

Perusahaan mencatat pertumbuhan untuk pendapatan sebesar 11,1% terhadap tahun sebelumnya, dengan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp26,8 triliun untuk tahun 2015. EBITDA tumbuh 14,4% menjadi Rp11,5 triliun (2014: Rp10,0 triliun), dengan margin EBITDA sebesar 42,9%. Beban mengalami peningkatan sebesar 4,1% menjadi Rp24,4 triliun (2014: Rp23,4 triliun). Pendapatan selular, data tetap (MIDI) dan telepon tetap masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82%, 14%, dan 4% terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan.

### Ikhtisar Keuangan dan Operasi:

	Analisa Triwulanan			Analisa Tahunan		
	TW4 2015	TW3 2015	%Perubahan	2015	2014*	%Perubahan
<b>Pendapatan (Rp Miliar)</b>	<b>7.187,0</b>	<b>6.961,5</b>	<b>3,2</b>	<b>26.768,5</b>	<b>24.085,1</b>	<b>11,1</b>
Selular (Rp Miliar)	5.904,0	5.768,1	2,4	21.895,7	19.480,5	12,4
Non-Selular (Rp Miliar)	1.283,0	1.193,4	7,5	4.872,8	4.604,6	5,8
<b>Beban (Rp Miliar)</b>	<b>(6.712,9)</b>	<b>(6.113,5)</b>	<b>9,8</b>	<b>(24.406,4)</b>	<b>(23.438,3)</b>	<b>4,1</b>
<b>Laba Usaha (Rp Miliar)</b>	<b>474,1</b>	<b>848,0</b>	<b>(44,1)</b>	<b>2.362,1</b>	<b>646,8</b>	<b>265,2</b>
<b>Beban lain-lain - bersih (Rp Miliar)</b>	<b>(607,0)</b>	<b>(1.608,4)</b>	<b>(62,3)</b>	<b>(4.147,9)</b>	<b>(2.608,8)</b>	<b>59,0</b>
<b>EBITDA** (Rp Miliar)</b>	<b>2.905,6</b>	<b>3.205,4</b>	<b>(9,4)</b>	<b>11.473,3</b>	<b>10.033,1</b>	<b>14,4</b>
<i>Margin EBITDA (%)</i>	<i>40,4%</i>	<i>46,0%</i>	<i>(5,6)</i>	<i>42,9%</i>	<i>41,7%</i>	<i>1,2</i>
<b>Laba (Rugi) Selisih Kurs - bersih (Rp Miliar)</b>	<b>729,6</b>	<b>(1.332,3)</b>	<b>154,8</b>	<b>(1.599,2)</b>	<b>(395,4)</b>	<b>304,4</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp Miliar)</b>	<b>(187,7)</b>	<b>(388,5)</b>	<b>(51,7)</b>	<b>(1.310,0)</b>	<b>(2.008,4)</b>	<b>(34,8)</b>
<b>Pengeluaran Barang Modal Tunai (Rp Miliar)</b>	<b>2.699,3</b>	<b>1.868,8</b>	<b>44,4</b>	<b>7.354,5</b>	<b>6.443,4</b>	<b>14,1</b>
<b>Total Hutang (Rp Miliar)</b>	<b>23.676,0</b>	<b>22.675,2</b>	<b>4,4</b>	<b>23.676,0</b>	<b>23.146,2</b>	<b>2,3</b>
<b>Kewajiban Sewa Pembiayaan (Rp Miliar)</b>	<b>3.967,1</b>	<b>4.235,0</b>	<b>(6,3)</b>	<b>3.967,1</b>	<b>4.052,3</b>	<b>(2,1)</b>
<b>Jumlah Pelanggan Selular (Juta)</b>	<b>69,7</b>	<b>69,0</b>	<b>1,1</b>	<b>69,7</b>	<b>63,2</b>	<b>10,3</b>
<b>ARPU Selular (Rp Ribu)</b>	<b>27,9</b>	<b>26,9</b>	<b>3,6</b>	<b>26,0</b>	<b>27,2</b>	<b>(4,2)</b>
<b>ARPM (Rp)</b>	<b>135</b>	<b>143</b>	<b>(5,0)</b>	<b>141</b>	<b>143</b>	<b>(1,7)</b>
<b>MoU (menit / pelanggan)</b>	<b>76,1</b>	<b>70,4</b>	<b>8,0</b>	<b>70,3</b>	<b>78,4</b>	<b>(10,3)</b>
<b>Trafik Data (TB)</b>	<b>57.276</b>	<b>55.871</b>	<b>2,5</b>	<b>199.054</b>	<b>85.358</b>	<b>133,2</b>
<b>Trafik SMS (Juta)</b>	<b>59</b>	<b>62</b>	<b>(4,4)</b>	<b>238</b>	<b>238</b>	<b>0,0</b>
<b>Total BTS</b>	<b>50.687</b>	<b>46.361</b>	<b>9,3</b>	<b>50.687</b>	<b>40.304</b>	<b>25,8</b>
<b>BTS 2G</b>	<b>23.596</b>	<b>23.525</b>	<b>0,3</b>	<b>23.596</b>	<b>22.166</b>	<b>6,5</b>
<b>BTS 3G</b>	<b>23.730</b>	<b>22.671</b>	<b>4,7</b>	<b>23.730</b>	<b>18.063</b>	<b>31,4</b>
<b>BTS 4G</b>	<b>3.361</b>	<b>165</b>	<b>1.937,0</b>	<b>3.361</b>	<b>75</b>	<b>4.381,3</b>

\* Disajikan kembali akibat penerapan PSAK 24 (revisi 2013) yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

\*\* EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan pendapatan bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

- Pelanggan Indosat di tahun 2015 meningkat 6,5 juta pelanggan dibandingkan tahun 2014 karena kampanye akuisisi yang agresif setelah persepsi kualitas jaringan meningkat. Penambahan pelanggan utamanya didominasi oleh pengguna data yang mendorong pertumbuhan trafik data 133,2% dibandingkan tahun sebelumnya..
- Per tanggal 31 Desember 2015, total hutang Indosat naik sebesar 2,3% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014. Pembayaran yang dilakukan dalam tahun tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, percepatan pelunasan GN 2020 sebesar USD650 juta, pelunasan Obligasi VI seri B sebesar Rp320,0 miliar, pembayaran fasilitas RCF BSML sebesar Rp100 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp100,0 miliar dan pembayaran pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE\*\*\* sebesar Rp15,75 miliar. Penambahan hutang dalam tahun yang sama adalah penarikan fasilitas RCF BCA sebesar Rp900,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNI sebesar Rp600,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BTMU sebesar Rp250,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II sebesar Rp2,68 triliun, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II sebesar Rp416,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp794,0 miliar, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp106,0 miliar, USD RCF BTMU sebesar USD50,0 juta, USD RCF Mizuho sebesar USD60,0 juta, USD RCF Citibank sebesar USD30,0 juta, USD RCF DBS sebesar USD50,0 juta serta USD RCF ANZ sebesar USD100,0 juta.

\*\*\* PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE") adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta").

## Ikhtisar Operasional:

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 12,4% pada tahun 2015, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data, SMS, Telepon dan VAS yang diimbangi dengan penurunan dari pendapatan interkoneksi. Jumlah pelanggan selular pada akhir tahun 2015 mencapai 69,7 juta pelanggan.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 7,0% dibandingkan tahun 2014, utamanya disebabkan adanya peningkatan kapasitas *fixed internet*.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** meningkat sebesar 2,1% dibandingkan tahun 2014 yang terbantu oleh nilai tukar Dólar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Menjelaskan hasil pencapaian, Alexander Rusli, *President Director and CEO* Indosat menyampaikan:

"Dengan gembira saya perkenalkan awal perjalanan baru kami sebagai Indosat Ooredoo. Tanpa keraguan, tahun 2015 merupakan tahun menarik yang dipenuhi berbagai tonggak perjalanan penting. Kami berhasil menyelesaikan *roadmap goals* tiga-tahun yang kami tetapkan sekaligus memasuki era 4G. Setelah itu, kita memulai tahapan baru, yang akan mengubah solusi telekomunikasi tradisional menjadi solusi digital yang akan memperkaya kehidupan masyarakat seutuhnya.

Atas nama Perusahaan, saya ingin mengucapkan penghargaan kepada seluruh pelanggan, seluruh pegawai yang bekerja keras dengan dedikasi tinggi, seluruh mitra dan seluruh pemegang saham yang telah mengantarkan kami kepada perjalanan baru."

## Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations & Corporate Secretary  
Tel: 62-21-30442615  
Fax: 62-21-30003757  
Email: [investor@indosatooredoo.com](mailto:investor@indosatooredoo.com)  
Website: [www.indosatooredoo.com](http://www.indosatooredoo.com)

Corporate Communications  
Tel: 62-21-30442614  
Fax: 62-21-30003754

## Tentang Indosat Ooredoo

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), anggota dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada akhir tahun 2015, Indosat Ooredoo memiliki 69,7 juta pelanggan, mencatatkan peningkatan penggunaan data sebesar 133% dibandingkan tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 3.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 11,1% terhadap tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

# Press release



## Tentang Ooredoo

Ooredoo, adalah perusahaan telekomunikasi internasional terkemuka yang menyediakan layanan selular, telekomunikasi fixed line, internet broadband dan layanan bagi pelanggan korporasi, sesuai kebutuhan pelanggan ritel dan bisnis di Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Tenggara. Sebagai perusahaan yang fokus pada masyarakat, Ooredoo, memiliki visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan yakin bahwa layanannya dapat mendorong pertumbuhan bagi pelanggannya untuk mencapai potensi terbaiknya melalui penyediaan layanan komunikasi yang bermanfaat. Ooredoo telah hadir di Qatar, Kuwait, Oman, Algeria, Tunisia, Iraq, Palestina, Maldives, Myanmar dan Indonesia. Perusahaan meraih predikat sebagai "Most Innovative Company of the Year – Untuk Wilayah Timur Tengah dan Afrika" pada International Business Awards tahun 2015.

Perusahaan melaporkan pendapatan usaha sebesar US\$ 8,8 milyar di tahun 2015 dan memiliki lebih dari 117 juta pelanggan di seluruh dunia. Saham Ooredoo tercatat di Bursa Qatar dan Bursa Sekuritas Abu Dhabi.

Twitter: @Ooredoo

Facebook: facebook.com/ooredooogroup

LinkedIn: <http://www.linkedin.com/company/ooredoo>

YouTube: [www.youtube.com/ooredooogroup](http://www.youtube.com/ooredooogroup)

## Sanggahan

Dokumen ini dapat mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan dipelakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

## Penutup